

KEEFEKTIFAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA PESERTA DIDIK KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA SMK NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Prastika Rezi Oktaviani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Surabaya
prastikarezioktaviani@gmail.com

Dr. Yuniseffendri, M.Pd.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pada kurikulum 2013 terdapat materi yang berkaitan dengan menulis, satu di antaranya menulis teks laporan hasil observasi. Keterampilan menulis peserta didik masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan ide menulis dan semangat belajar peserta didik masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, keefektifan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, dan respons peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis *true experimental design* atau penelitian yang sebenar-benarnya. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni observasi, tes (pretes dan postes), dan angket respons. Berdasarkan hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik di kelas eksperimen, diketahui bahwa hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen memiliki rata-rata 92,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pendidik dan peserta didik di kelas eksperimen berjalan dengan lancar dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X-AKL SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto sebelum mendapatkan perlakuan masih rendah. Hal tersebut terbukti dari hasil pretes peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Rata-rata nilai pretes peserta didik kelas kontrol yaitu 72,61 dan rata-rata nilai pretes peserta didik kelas eksperimen yaitu 72,2. Hasil postes untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas X-AKL SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto sesudah mendapat perlakuan. Hasil postes kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata postes kelas kontrol yaitu 78,73 dan sebanyak 34 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM. Hasil tersebut menunjukkan sedikit peningkatan dari hasil pretes. Rata-rata nilai postes kelas eksperimen yaitu 84,38 dan peserta didik yang nilainya memenuhi KKM sebanyak 34. Hasil tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil pretes. Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_0 = 5,567$ dengan d.b. = 66. Hal tersebut menunjukkan t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $t_0 = 5,567 > 1,996$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X-AKL3 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Hal itu juga terbukti dari lembar angket yang diberikan pada peserta didik. Hasil analisis lembar angket respons peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons positif terhadap pembelajaran yang menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Pada lembar angket diketahui terdapat sepuluh pernyataan, seluruh pernyataan dari sepuluh pernyataan yang diberikan pada peserta didik masuk dalam kualifikasi "sangat baik".

Kata Kunci: Facebook, menulis, teks laporan hasil observasi.

Abstract

In the 2013 curriculum there was material related to writing, one of them was writing an observation report text. Student writing skills are still under The Minimum Completion Criterion (KKM). This is due to the idea of writing and the learning spirit of students are still low. This study aims are to describe the process of using facebook as a learning media for observational reports text writing, the effectivity of Facebook as a learning media for text writing on observational reports, and the responses from students to learn by using facebook as a learning media to write observation reports text. This type of research is experimental research with quantitative descriptive methods. This study included the type of true experimental design. This research uses three data collection techniques namely observation, tests (pretest and posttest), and response questionnaires. Based on observations of the activities of educators and students in the experimental class, it is known that the results of observations of the activities of educators and students in learning to write the text of the observation report using Facebook as a learning medium in the experimental class have an average of 92.5%. This shows that the activities of educators and students in the experimental class run smoothly and systematically.

The results of this study is showed by the ability to write observation report text of X-AKL students at SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, before getting treatment it was still low. This is evident from the results of the pretest from control class and experimental class students who did not meet The Minimum Completion Criteria (KKM), that is 75. The average score of the control class students was 72.61 and the average pretest value of the experimental class students was 72, 2. Posttest results is used to know the ability to write report text on the results of X-AKL observation at SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto after being treated. The posttest results of the control class and experimental class were increased. It can be seen from the post-test average of the control class, which is 78.73 and 34 students get scores above the KKM. These results showed a slight increase from the pretest results. The average posttest value of the experimental class was 84.38 and students whose values met KKM were 34. These results experienced a significant increase from the pretest results. The results of the t test calculation are obtained to = 5.567 with d.b. = 66. This shows that the t count is greater than t table, namely $t_o = 5.567 > 1.996$. Based on the results of these calculations, it can be seen that the use of Facebook as an effective learning media in writing an observation report text in X-AKL3 students of SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. This is also an evident from the questionnaire sheets given to students. The results of the analysis of the questionnaire responses of students showed that students gave a positive response to learn by using facebook as a learning media in writing an observation report text skill. On the questionnaire sheet it was found that there were ten statements, all statements from the ten statements given to students were included in the "very good" qualifications.

Keyword: Facebook, Writing, Observation Report Text

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk usaha pengembangan bahasa yang dilakukan melalui jalur formal ialah dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Wibowo, 2001: 3). Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, peserta didik diharapkan dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Ada empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah meliputi, keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Keterampilan menulis tidak kalah penting dengan tiga aspek keterampilan lainnya. Menulis sangat penting bagi peserta didik, guna melatih mereka berpikir secara kritis, teratur, logis, dan mampu memperdalam daya tanggap. Melalui keterampilan menulis, peserta didik diharap mampu mengembangkan pengetahuannya dan mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 Revisi 2018 yang membutuhkan keterampilan menulis peserta didik kelas X SMA/SMK ialah teks materi laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan terhadap sesuatu hal yang menjadi objek observasi yang dirancang dalam bentuk laporan sehingga menghasilkan pengetahuan yang bersifat faktual.

SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 Revisi 2018. Sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak beberapa tahun yang lalu. Berdasarkan hasil observasi peneliti, pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto kelas X telah mengajarkan tiga teks yaitu, teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, dan teks anekdot.

Namun, ada kesenjangan yang terjadi antara harapan dan kenyataan. Setelah melakukan observasi awal, sebagian besar peserta didik kelas X-AKL SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto memiliki semangat belajar yang rendah dan kurang tertarik dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Pendidik belum optimal dalam menggunakan media yang dapat memancing respons positif peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam hal menulis.

Suyatno (2005: 1) mengatakan bahwa untuk menjawab permasalahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia saat ini, diperlukan upaya kongkret dalam aplikasi pembelajaran di kelas. Salah satunya dengan penggunaan media. Minimnya media yang digunakan juga memengaruhi ide peserta didik ketika akan menulis tidak berkembang. Peserta didik kesulitan dalam menuangkan hasil observasinya jika objek yang diamati tidak terdapat di sekolah. Misalnya, ketika peserta didik mendapat tugas untuk membuat teks laporan hasil observasi tentang tempat wisata yang ada di kota Mojokerto. Tentu membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk melakukan pengamatan ke lokasi secara langsung. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat menunjang proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Media pembelajaran yang diharapkan dapat efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yaitu Facebook. Penggunaan Facebook diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif yang baik untuk menggairahkan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Hal ini dilakukan karena Facebook merupakan salah satu media sosial yang tidak jauh dari keseharian anak-anak zaman sekarang, yakni peserta didik itu sendiri. Peserta didik, khususnya kelas X-AKL3, merupakan salah satu pengguna aktif Facebook. Hampir setiap hari mereka menghabiskan waktu luangnya untuk berselancar di dunia maya tersebut. Sehingga peneliti mencoba untuk mengubah kebiasaan peserta didik yang semula hanya menggunakan Facebook sebagai sarana hiburan di waktu luang menjadi sarana pembelajaran, yakni tempat memperoleh pengetahuan dan mengasah keterampilan menulis khususnya menulis teks laporan hasil observasi. Akan tetapi tidak menghilangkan Facebook sebagai sarana hiburan.

Penyajian video audiovisual dalam Facebook dapat memudahkan peserta didik melakukan pengamatan tanpa harus ke lokasi objek secara langsung. Melalui Facebook ini, peserta didik dapat menyebutkan apa yang terjadi di dalam video. Peserta didik dapat merasa berada di situasi objek pengamatan. Lebih dari itu, penggunaan Facebook mampu menayangkan sesuatu hal secara realistis dalam waktu yang singkat dan dapat disajikan secara berulang atau di jeda.

Dengan menuliskan hasil observasinya di halaman Facebook diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam mengeksplorasi hasil karyanya untuk dibaca oleh khalayak umum. Peserta didik satu dengan lain dapat melakukan saling koreksi di kolom komentar. Selain itu, pendidik juga dapat memantau secara mudah keaktifan peserta didik. Sehingga pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengambil judul “Keefektifan Facebook sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Kelas X Akuntansi Keuangan Dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019”. Peneliti memilih teks laporan hasil observasi, karena pokok bahasan tersebut sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan dan bahasan tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 jenjang SMA/SMK kelas X. Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, pendidik sebagai fasilitator dan motivator dapat membantu peserta didik terampil dalam menulis. Penggunaan Facebook dapat memberikan cara alternatif untuk merangsang semangat peserta didik dalam proses menulis agar tidak bosan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, serta kesesuaian dengan judul penelitian ini, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses penerapan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto?
- 2) Bagaimana keefektifan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto?
- 3) Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto?

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan proses penerapan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.
- 2) Mendeskripsikan keefektifan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.
- 3) Mendeskripsikan respons peserta didik terhadap penerapan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Terdapat empat sub kajian teori dalam penelitian ini yaitu, media pembelajaran, Facebook, keterampilan menulis, dan teks laporan hasil observasi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperlancar dan memudahkan penyampaian pesan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hengky Alexander Mangkulo Fungsi Facebook sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) untuk penyampaian materi pelajaran, (2) untuk jadwal pelajar dan ujian, dan (3) untuk melakukan diskusi. Dalam penelitian ini, Facebook berfungsi untuk menyampaikan materi dan melakukan diskusi.

Menurut Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media. Tujuan menulis yaitu untuk meyakinkan (persuasif), memberikan informasi, dan menghibur. Dari beberapa tujuan tersebut, menulis teks laporan hasil observasi memiliki tujuan untuk memberikan informasi terbaru kepada pembaca. menulis banyak sekali fungsinya yang bermanfaat,

dengan menulis seseorang dapat menggali dan memunculkan pikiran serta ide serta menyampaikannya kepada pembaca sehingga pembaca juga dapat memperoleh manfaat dari tulisan tersebut. Fungsi menulis teks laporan hasil observasi adalah sebagai laporan kegiatan pengamatan.

Menurut Kemendikbud (2016: 129), teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi atau penelitian secara sistematis. Struktur pembangun teks laporan hasil observasi terbagi menjadi empat bagian yaitu, pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan simpulan.

METODE

Penelitian yang berjudul “Keefektifan Facebook sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019” merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini menggunakan jenis penelitian eksperimen sebenarnya (*true experimental design*). Dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2015: 112). Sampel yang digunakan dalam penelitian eksperimen merupakan kelompok yang diambil secara acak (*random*) dari populasi tertentu.

Metode yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Peneliti menjabarkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan dengan peserta didik yang tanpa mendapatkan perlakuan dalam bentuk angka-angka, sedangkan tingkat signifikansi hasil belajar peserta didik dari kedua kelompok tersebut akan dijabarkan melalui perhitungan rata-rata dan uji-t dengan menggunakan rumus statistik. Serta menjelaskan proses penggunaan Facebook dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok (dua kelas), yaitu satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2 (eksperimen)
O3 O4 (kontrol)

(Setyosari, 2013: 188)

Garis putus-putus pada rancangan di atas menandai bahwa kelompok tidak dipilih secara acak atau *random*. O1 merupakan tes awal (*pre-test*), sebelum mendapat perlakuan, X merupakan perlakuan, dan O2 merupakan hasil tes akhir (*post-test*), setelah mendapatkan perlakuan. Sedangkan, O3 merupakan kemampuan awal (*pre-test*)

dan O4 merupakan hasil tes akhir (*post-test*) tanpa mendapatkan perlakuan.

Tabel 1
Populasi Peserta didik Kelas X SMK Negeri 1
Sooko Mojokerto

Kelas	Peserta didik Laki-laki	Peserta didik Perempuan	Jumlah
X-AKL1	0	34	34
X-AKL2	0	34	34
X-AKL3	4	34	34
Total Peserta didik			102

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan cara undian. Langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) membuat daftar kelas secara acak, (2) membuat guntingan kertas kecil-kecil, (3) kemudian tiap lembar kertas guntingan nama kelas X yaitu AKL1, AKL2, AKL3, (4) kertas digulung dan dimasukkan ke dalam botol dan dikocok, (5) setelah dikocok diambil dua kertas gulungan dan dua nama kelas tersebut yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil teknik tersebut, sampel peneliti ini adalah semua peserta didik kelas X-AKL1 dan peserta didik kelas X-AKL3. Kelas X-AKL3 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas X-AKL1 sebagai kelas kontrol.

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2010: 192). Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar soal, dan lembar respons. Berdasarkan instrumen tersebut, teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, penggunaan tes, dan penggunaan lembar respons peserta didik. Guna mendapatkan data yang layak dan sesuai harapan, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui Facebook digunakan analisis data sebagai berikut.

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dan Pendidik

Analisis data hasil observasi aktivitas peserta didik dan pendidik dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi aktivitas yang muncul

N : Jumlah aktivitas seluruhnya
(Sudjana dan Ibrahim, 2010: 129)

Setelah mendapatkan hasil dari persentase, kemudian untuk menarik simpulan dari aspek yang ada di dalam angket maka dilakukan analisis dengan menggunakan skala *likert* sebagai berikut.

Tabel 2

Kualifikasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dan Pendidik

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi Penilaian
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Kurang Baik

2) Analisis Data Pretes dan Postes

a. Tahap Menghitung Rata-rata

Teknik penghitungan nilai hasil pretes akan digunakan untuk menganalisis nilai pretes agar dapat mengetahui rata-rata nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dikenai perlakuan. Sedangkan teknik penghitungan nilai hasil postes akan digunakan untuk menganalisis nilai postes agar dapat mengetahui rata-rata nilai kelompok eksperimen setelah dikenai perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Rumus yang digunakan sebagai berikut

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

N

Keterangan:

M : Nilai rata-rata kelas

$\sum Fx$: Jumlah seluruh nilai kelas

N : Jumlah peserta didik

(Sudijono, 2010: 84)

b. Analisis Perbedaan Pretes dan Postes

Berikut rumus yang digunakan menghitung rata-rata masing-masing kelas untuk mengetahui perbedaan nilai hasil dari pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kontrol.

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_x : nilai rata-rata pretes/postes kelas eksperimen

M_y : nilai rata-rata pretes/postes kelas kontrol

$\sum x$: jumlah nilai pretes/postes kelas eksperimen

$\sum y$: jumlah nilai pretes/postes kelas kontrol

N : jumlah peserta didik

c. Tahap Menghitung Standar Deviasi

$$\sum x^2 d = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 d = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan:

$x^2 d$: kuadrat deviasi kelas kontrol

$y^2 d$: kuadrat deviasi kelas eksperimen

d : nilai postes – nilai pretes

n : jumlah peserta didik

d. Menghitung T-Signifikan

Analisis data tes dengan menggunakan rumus t-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus t-test yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{x^2 + y^2}{N_x + N_y - 2} \right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata hasil per kelompok

N : banyaknya subjek

X : deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

Y : deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

Setelah menguji nilai T dilanjutkan dengan menghitung nilai db dengan rumus berikut.

$$d.b. = (N_x + N_y - 2)$$

(Arikunto, 2010: 356)

Hasil analisis data pretes dan postes dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor dua.

e. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010:353) pada umumnya penelitian-penelitian di bidang pendidikan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01, sedangkan untuk penelitian obat-obatan dengan risiko yang lebih tinggi karena menyangkut jiwa manusia menggunakan taraf signifikansi 0,005 atau 0,001 bahkan hingga 0,0001. Taraf kesalahan penelitian ini adalah 5% sehingga 95% penelitian ini dapat dipercaya kebenarannya.

Menurut Arikunto (2014:116), langkah-langkah pengujian hipotesis perbedaan dua mean adalah sebagai berikut.

a) Merumuskan H_0 dan H_a untuk salah satu tes normalitas

i. $H_0 : t = t_0$ Tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

$H_1 : t \neq t_0$ Ada perbedaan yang positif dan signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

ii. $H_0 : t = t_0$ Penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sama efektifnya dengan pembelajaran konvensional lainnya.

$H_1 : t > t_0$ Penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi lebih efektif daripada pembelajaran konvensional lainnya.

Berikut penentuan kriteria pengujian tabel-T.

1	$H_0 : t = t_0$	➤ H_0 diterima jika $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$
	$H_1 : t \neq t_0$	H_0 ditolak jika $t_0 > t_{\alpha/2}$ atau $t_0 < -t_{\alpha/2}$
2	$H_0 : t = t_0$	➤ H_0 diterima jika $t_0 \leq t_{\alpha}$
	$H_1 : t > t_0$	➤ H_0 ditolak jika $t_0 > t_{\alpha}$

Jika H_0 diterima maka H_1 ditolak
Jika H_0 ditolak maka H_1 diterima

3) Analisis Data Hasil Angket Respons Peserta didik

Data angket hasil respons peserta didik pada penelitian ini berupa angket tertutup yang dianalisis menggunakan presentase (%) dengan menggunakan rumus berikut ini

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban peserta didik
f : Banyaknya jawaban peserta didik
N : Jumlah responden

(Sudijono, 2010:43)

Setelah mendapatkan hasil dari persentase, kemudian untuk menarik simpulan dari aspek yang ada di dalam angket maka dilakukan analisis dengan menggunakan skala *likert* sebagai berikut.

Tabel 3

Kualifikasi Hasil Angket Respons Peserta didik

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi Penilaian
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian beserta pembahasannya yang akan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

1.1. Proses Penerapan Facebook sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Proses penerapan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi diuraikan menjadi dua sub bab, yaitu proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen (X-AKL3) dan proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol (X-AKL1).

a. Proses Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Kelas Eksperimen

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen, kelas X-AKL3 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 15 Februari 2019 selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit), tepatnya pada jam ke-1 dan jam ke-2 yaitu pukul 07.00 - 08.30 WIB. Pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Februari 2019 selama empat jam pelajaran (4 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk memperoleh hasil belajar kelas X-AKL3 sebagai kelas eksperimen dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran.

Pada pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen dimulai dengan pemberian

pretes kepada peserta didik. Pretes dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum mendapatkan materi teks laporan hasil observasi. Proses pembelajaran diawali dengan salam dan doa. Kemudian pendidik memperkenalkan diri dan melakukan presensi kepada peserta didik. Seluruh peserta didik kelas eksperimen dengan jumlah 34 orang hadir semua dalam pembelajaran tersebut.

Sebelum melakukan pretes, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar aktivitas yang akan dilaksanakan selama pembelajaran. Pendidik membagikan kertas kosong kepada seluruh peserta didik kelas X-AKL3. Peserta didik diperintahkan untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan tema **tempat**. Tidak lupa pendidik juga memerintahkan peserta didik untuk menyertakan identitas diri pada setiap lembar pretes tersebut. Setelah menyelesaikan pretes, peserta didik mengumpulkan lembar hasil penulisannya. Kemudian pendidik menjelaskan garis besar aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Pendidik memastikan seluruh peserta didik kelas X-AKL3 memiliki akun Facebook, lalu memberi pesan kepada peserta didik agar ketika di rumah peserta didik bergabung dengan grup Facebook yang telah pendidik buat dengan nama grup “Bahasa Indonesia Kelas X”. Selain itu, peserta didik juga diminta setelah bergabung untuk membaca materi yang telah disediakan pendidik di dalam grup tersebut. Setelah peserta didik memahami perintah dari pendidik, pertemuan pertama ini diakhiri dengan salam.

Pertemuan ke dua dilaksanakan hari Jumat tanggal 22 Februari 2019 selama empat jam pelajaran (4 x 45 menit), tepatnya pada jam ke-1, jam ke-2, jam ke-3, dan jam ke-4 yaitu pukul 07.00 – 10.00 WIB. Pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan di laboratorium komputer SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peserta didik mengakses internet.

Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama peserta didik. Pendidik juga melakukan presensi dan memastikan seluruh peserta didik telah duduk di depan komputer/laptop. Dalam pertemuan ke dua ini, seluruh peserta didik kelas X-AKL3 berjumlah 34 hadir seluruhnya. Pendidik

menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar aktivitas pembelajaran pada pertemuan tersebut.

Peserta didik diminta untuk menyalakan komputer/laptop, kemudian peserta didik masuk akun Facebook masing-masing. Pendidik menjelaskan materi yang sudah disediakan di halaman grup. Setelah melakukan tanya jawab untuk memastikan seluruh peserta didik paham mengenai teks laporan hasil observasi, pendidik meminta peserta didik untuk mencari video di Facebook dengan tema **tempat wisata**. Video tersebut dijadikan sebagai objek observasi dalam menuliskan teks laporan hasil observasi. Dengan adanya video tersebut, peserta didik dapat lebih mudah menemukan ide dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Peserta didik mengunggah hasil penulisannya di halaman grup “Bahasa Indonesia Kelas X” disertai dengan video yang telah dipilih. Hasil tulisan ini menjadi nilai postes yang dapat mengukur keterampilan peserta didik setelah mendapatkan materi teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran.

Beberapa perwakilan peserta didik membacakan hasil menulis teks laporan hasil observasi, sedangkan peserta didik menyimak. Pendidik memberi penguatan dan motivasi di akhir pertemuan. Sebelum pembelajaran diakhiri, pendidik membagikan lembar angket respons kepada peserta didik untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan salam.

Pengisian lembar observasi pendidik dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X-AKL SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto sebagai observer 1 dan teman sejawat sebagai observer 2. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas pendidik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$
$$P = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pendidik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil

observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu persentase yang dihasilkan mencapai 92,5 %. Persentase tersebut jika dilihat dalam tabel skala *Likert* menunjukkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran berpengaruh sangat kuat bagi pendidik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Selain pengisian lembar observasi pendidik, juga dilakukan pengisian lembar observasi peserta didik. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu persentase yang dihasilkan mencapai 92,5 %. Persentase tersebut jika dilihat dalam tabel skala *Likert* menunjukkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran berpengaruh sangat kuat bagi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dan dapat diartikan peserta didik kelas eksperimen sangat antusias dalam pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

b. Proses Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Kelas Kontrol

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol, kelas X-AKL1 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Rabu, 13 Februari 2019 selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit), tepatnya pada jam ke-1 dan jam ke-2 yaitu pukul 07.00 - 08.30 WIB. Pertemuan ke dua dilaksanakan pada Rabu, 20

Februari 2019 selama empat jam pelajaran (4 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk memperoleh hasil belajar kelas X-AKL1 sebagai kelas kontrol dalam menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran.

Pada pembelajaran pertemuan pertama di kelas kontrol dimulai dengan pemberian pretes kepada peserta didik. Pretes dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum mendapatkan materi teks laporan hasil observasi. Proses pembelajaran diawali dengan salam dan doa. Kemudian pendidik memperkenalkan diri dan melakukan presensi kepada peserta didik. Seluruh peserta didik kelas kontrol dengan jumlah 34 orang hadir semua dalam pembelajaran tersebut.

Sebelum melakukan pretes, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar aktivitas yang akan dilaksanakan selama pembelajaran.

Pendidik membagikan kertas kosong kepada seluruh peserta didik kelas X-AKL1. Peserta didik diperintahkan untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan tema **tempat**. Tidak lupa pendidik juga memerintahkan peserta didik untuk menyertakan identitas diri pada setiap lembar pretes tersebut. Setelah menyelesaikan pretes, peserta didik mengumpulkan lembar hasil menulisnya. Kemudian pendidik mengakhiri pertemuan dengan salam.

Pertemuan ke dua dilaksanakan Rabu, 20 Februari 2019 selama empat jam pelajaran (4 x 45 menit), tepatnya pada jam ke-1, jam ke-2, jam ke-3, dan jam ke-4 yaitu pukul 07.00 – 10.00 WIB. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama peserta didik. Pendidik juga melakukan presensi peserta didik. Dalam pertemuan ke dua ini, seluruh peserta didik kelas X-AKL1 berjumlah 34 hadir seluruhnya. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar aktivitas pembelajaran pada pertemuan tersebut.

Kemudian pendidik melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional yaitu pendidik menyampaikan materi dengan metode ceramah. Setelah melakukan Tanya

jawab, pendidik memberikan kertas kosong kepada peserta didik. Pendidik meminta peserta didik untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan tema **tempat wisata**. Hasil dari tulisan ini menjadi nilai postes yang dapat mengukur keterampilan peserta didik setelah mendapatkan materi teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran. Pendidik memberi penguatan dan motivasi di akhir pertemuan. Kemudian ditutup dengan salam.

1.2. Hasil Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta didik

Pelaksanaan pretes dan postes dengan cara memerintahkan peserta didik menulis teks laporan hasil observasi bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan setelah diberikan materi, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, dengan memerhatikan kriteria penilaian yang sudah ditentukan. Kriteria tersebut meliputi (1) isi, (2) struktur, (3) kebahasaan, (4) kalimat, dan (5) mekanik penulisan. Pada penelitian menghasilkan dua macam data, yaitu data skor tes awal dan skor tes akhir.

a. Analisis Data Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran. Pretes menulis teks laporan hasil observasi kelas eksperimen (X-AKL3) merupakan tes tulis yang diberikan kepada kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan. Selain dilakukan pretes, pada kelas eksperimen juga dilakukan postes menulis teks laporan hasil observasi. Postes merupakan tes tulis yang diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen setelah melaksanakan pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran.

Dari pretes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dilambangkan dengan Y_1 , sedangkan hasil dari postes dilambangkan dengan Y_2 . Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan dari kedua tes tersebut dilaksanakan dengan cara $Y_2 - Y_1$ yang hasilnya dilambangkan dengan huruf Y . Berikut tabel hasil nilai pretes dan postes kelas eksperimen.

Tabel 4
Perbandingan Hasil Pretes dan Postes
Kelas Eksperimen (X-AKL3)

Nmr.	Nama Peserta didik	Pretes (Y_1)	Postes (Y_2)	Beda (Y)	(Y^2)
1	AVRA	79	79	12	144
2	AAM	82	82	6	36
3	AMSI	86	86	9	81
4	ADI	96	96	30	900
5	CNF	85	85	9	81
6	DR	85	85	9	81
7	ELH	86	86	16	256
8	EAF	84	84	8	64
9	FO	92	92	22	484
10	FFET	87	87	11	121
11	FNS	81	81	10	100
12	HAR	84	84	11	121
13	HML	84	84	19	361
14	INL	86	86	11	121
15	KM	82	82	13	169
16	KA	75	75	9	81
17	LM	83	83	8	64
18	MR	91	91	23	529
19	MBNF	94	94	22	484
20	MKP	79	79	13	169
21	MAH	79	79	13	169
22	MRY	79	79	13	169
23	NNA	86	86	17	289
24	PNFS	83	83	11	121
25	RDPS	88	88	12	144

26	RAR	86	86	13	169
27	RWN	79	79	11	121
28	SAF	86	86	8	64
29	SNA	83	83	10	100
30	TS	83	83	11	121
31	WO	80	80	5	25
32	YSPS	91	91	7	49
33	YIA	89	89	13	169
34	ZI	76	76	6	36
Jumlah		2455	2869	421	6193

Berdasarkan hasil pretes kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebagian besar hasil nilai peserta didik masih belum dapat memenuhi standar kelulusan. Standar kelulusan yang diharapkan yakni 75. Rata-rata hasil pretes peserta didik pada kelas eksperimen menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata pretes kelas eksperimen sebagai berikut.

$$M_y = \frac{\sum Y_1}{N}$$

$$M = \frac{2455}{34}$$

$$M = 72,2$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pretes peserta didik pada kelas X-AKL3 sebagai kelas eksperimen adalah 72,2. Setelah melihat hasil rata-rata pretes, nilai rata-rata postes peserta didik kelas X-AKL3 (kelas eksperimen) mengalami perubahan. Apabila pada pretes peserta didik yang tuntas atau mencapai target nilai yang telah ditentukan sebanyak 14 peserta didik saja, setelah diterapkan perlakuan pada postes peserta didik yang dapat tuntas sebanyak 34 peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil postes peserta didik yang dihitung menggunakan rumus berikut.

$$M_y = \frac{\sum Y_2}{N}$$

$$M = \frac{2869}{34}$$

$$M = 84,38$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa rata-rata nilai postes peserta didik pada kelas X-AKL3 sebagai kelas eksperimen adalah 84,38.

b. Analisis Data Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran. Pretes menulis teks laporan hasil observasi kelas kontrol (X-AKL1) merupakan tes tulis yang diberikan kepada kelas kontrol sebelum melaksanakan pembelajaran materi teks laporan hasil observasi.

Selain dilaksanakan pretes, pada kelas kontrol juga dilaksanakan postes di akhir pembelajaran. Postes menulis teks laporan hasil observasi kelas kontrol (X-AKL1) merupakan tes tulis yang diberikan kepada kelas kontrol setelah melaksanakan pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Data pretes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dilambangkan dengan X_1 , sedangkan hasil dari postes dilambangkan dengan X_2 . Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan dari kedua tes tersebut dilaksanakan dengan cara $X_2 - X_1$ yang hasilnya dilambangkan dengan huruf X. Berikut tabel perbandingan hasil pretes dan postes.

Tabel 5
Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol (X-AKL1)

Nmr.	Nama Peserta didik	Pretes (X_1)	Postes (X_2)	Beda (X)	(X^2)
1	AM	73	80	7	49
2	AR	73	76	3	9
3	AVP	74	78	4	16
4	AH	70	75	5	25
5	CBS	81	82	1	1
6	DEP	68	75	7	49
7	DF	67	83	16	256
8	DMR	78	79	1	1
9	D	72	77	5	25

10	DNA	71	78	7	49
11	DF	73	87	14	196
12	DNK	77	80	3	9
13	DV	66	80	14	196
14	FLP	69	75	6	36
15	HE	70	79	9	81
16	IPA	76	82	6	36
17	IIS	71	76	5	25
18	IF	70	79	9	81
19	KA	72	79	7	49
20	LPL	76	78	2	4
21	MEP	78	78	0	0
22	NFN	68	77	9	81
23	NH	70	79	9	81
24	PFS	78	81	3	9
25	PDH	67	75	8	64
26	RMI	71	78	7	49
27	RY	72	79	7	49
28	RJ	75	79	4	16
29	SYA	79	81	2	4
30	SPIK	73	78	5	25
31	WSA	70	77	7	49
32	YSM	72	79	7	49
33	YSSW	77	80	3	9
34	ZAP	72	78	6	36
Jumlah		2469	2677	208	1714

Berdasarkan hasil pretes pada kelas kontrol tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar hasil nilai peserta didik masih belum dapat memenuhi standar kelulusan. Standar kelulusan yang diharapkan yakni 75. Rata-rata hasil pretes peserta

didik pada kelas kontrol menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_y = \frac{\sum Y_1}{N}$$

$$M = \frac{2469}{34}$$

$$M = 72,61$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pretes peserta didik pada kelas X-AKL1 sebagai kelas kontrol adalah 72,61. Setelah melihat hasil rata-rata pretes, nilai rata-rata postes peserta didik kelas X-AKL1 (kelas kontrol) mengalami peningkatan walau hanya sedikit. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat bahwa jika pada pretes peserta didik yang tuntas atau mencapai target nilai yang ditentukan sebanyak sepuluh peserta didik, kemudian pada postes diketahui bahwa sebanyak 34 peserta didik dinyatakan tuntas. Rata-rata hasil postes peserta didik pada kelas kontrol menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_y = \frac{\sum Y_2}{N}$$

$$M = \frac{2677}{34}$$

$$M = 78,73$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa rata-rata nilai postes peserta didik pada kelas X-AKL1 sebagai kelas kontrol adalah 78,73. Berdasarkan pada analisis hasil pretes dan postes yang diberikan di kelas kontrol terdapat 33 peserta didik yang nilainya meningkat dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, dan terdapat satu peserta didik yang nilainya tetap (tidak mengalami kenaikan atau penurunan). Peningkatan nilai pada nilai postes kelas kontrol dipengaruhi oleh kondisi peserta didik yang lebih siap menerima materi menulis teks laporan hasil observasi sebelumnya. Peningkatan nilai peserta didik dikatakan meningkat karena peserta didik dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan aspek isi, struktur, kebahasaan, kalimat dan mekanik yang lebih baik dari pada sebelumnya.

c. Signifikansi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang dibuat diterima atau ditolak. Tujuannya melihat beda nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan hasil dan menganalisis uji t-signifikansi. Berikut rumus yang digunakan untuk jumlah hasil kuadrat deviasi beda kelas eksperimen pretes dan postes.

$$M_y = \frac{\sum x}{N} = \frac{421}{34} = 12,38$$

$$\begin{aligned}\sum Y^2 d &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ &= 6193 - \frac{(421)^2}{34} \\ &= 6193 - \frac{177.241}{34} \\ &= 6193 - 5.212,97 \\ &= 980,03\end{aligned}$$

Berikut rumus yang digunakan untuk jumlah hasil kuadrat deviasi beda kelas kontrol pretes dan postes.

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{208}{34} = 6,1$$

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ &= 1714 - \frac{(208)^2}{34} \\ &= 1714 - \frac{43.264}{34} \\ &= 1714 - 1272,47 \\ &= 441,53\end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan pretes dan postes kuadrat deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya menganalisis data tes menggunakan rumus t-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

$$\begin{aligned}t &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{x^2 + y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ t &= \frac{6,1 - 12,38}{\sqrt{\left(\frac{441,53 + 980,03}{34 + 34 - 2}\right) \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{34}\right)}} \\ t &= \frac{6,28}{\sqrt{\left(\frac{1421,56}{66}\right) \left(\frac{2}{34}\right)}} \\ t &= \frac{6,28}{\sqrt{21,54 \times 0,059}} \\ t &= \frac{4,641 \times 0,243}{6,28} \\ t &= \frac{1,128}{1,128} = 5,567\end{aligned}$$

Setelah menguji nilai T dilanjutkan dengan menghitung nilai db dengan rumus berikut.

$$d.b. = N_x + N_y - 2$$

$$d.b. = 34 + 24 - 2 = 66$$

Setelah dilakukan perhitungan, hasil yang diperoleh ialah $t = 5,567$ dengan $d.b. = 66$. Harga t ini akan diuji dengan menggunakan pengetesan satu skor pada t tabel, yakni diketahui harga t pada t tabel = 1,996, maka t hitung = 5,567 > 1,996. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan

terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara kelas kontrol yang tanpa menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran dengan kelas eksperimen kontrol yang menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran.

1.3. Respons Peserta didik terhadap Penerapan Facebook sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Lembar angket respons digunakan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran. Lembar angket dibagikan pada seluruh peserta didik kelas eksperimen yang berjumlah 34 peserta didik pada akhir pertemuan. Cara mengisi lembar angket tersebut yaitu dengan cara mencentang salah satu kolom ("Ya" atau "Tidak") pada setiap nomor yang telah disediakan. Lembar angket respons berisi tentang minat dan kesesuaian pembelajaran menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran.

Guna mengetahui persentase respons peserta didik maka digunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Jawaban "Ya"

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{326}{340} \times 100\% = 95,8\%$$

Jawaban "Tidak"

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{340} \times 100\% = 4,1\%$$

Persentase jawaban "Ya" jika dilihat dalam tabel skala *likert* menunjukkan bahwa respons peserta didik sangat baik terhadap penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 pernyataan yang ada terdapat tiga pernyataan yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 34.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 13-22 Februari 2019 di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan pada kelas eksperimen dan dua kali pertemuan pada kelas kontrol. Hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

2.1 Penerapan Facebook sebagai Media Pembelajaran Meningkatkan Antusiasme Peserta didik dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Penelitian tentang teks laporan hasil observasi pernah dilakukan oleh Kusuma pada 2016 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Porong Sidoarjo Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian tersebut dilaksanakan enam kali pertemuan yakni tiga kali pertemuan di kelas eksperimen dan tiga kali pertemuan di kelas kontrol. Berbeda halnya dengan penelitian yang berjudul “Keefektifan Facebook sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Kelas X Akuntansi Keuangan Dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019” dilaksanakan empat kali pertemuan, yakni dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol.

Walau hanya dilaksanakan selama dua kali pertemuan tiap kelas, proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat baik. Pendidik dan peserta didik mampu melakukan semua tahap pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Pembelajaran menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu persentase yang dihasilkan mencapai 92,5 %. Persentase tersebut jika dilihat dalam tabel skala *Likert* menunjukkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran berpengaruh sangat kuat bagi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

2.2 Penerapan Facebook sebagai Media Pembelajaran Memudahkan Peserta didik dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Penelitian tentang penggunaan Facebook dalam pembelajaran pernah dilakukan oleh Marantika pada 2014 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Melalui Jejaring Sosial Facebook Siswa Kelas XI TKJ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mampu meningkatkan nilai peserta didik agar mencapai nilai di atas KKM setelah melaksanakan siklus ke dua. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Oktaviani (2019).

Berdasarkan hasil analisis postes, nilai peserta didik meningkat setelah diberi perlakuan yakni penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Peningkatan nilai pada nilai postes kelas eksperimen dipengaruhi oleh kondisi peserta didik yang lebih siap menerima materi menulis teks laporan hasil observasi dari sebelumnya dan juga penerapan pembelajaran menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran. Melalui pembelajaran tersebut peserta didik dihadapkan dengan suasana pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan.

Melalui sintaks pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran peserta didik lebih siap dan aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, peserta didik juga lebih aktif dalam menemukan ide dan topik untuk menjadi bahan tulisan. Peningkatan nilai menulis teks laporan hasil observasi dikatakan meningkat karena peserta didik dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan aspek isi, struktur, kebahasaan, kalimat dan mekanik yang lebih baik dari pada sebelumnya. Peningkatan signifikan terdapat pada isi yang memiliki bagian fakta, memiliki ciri, apa adanya dan sesuai dengan tema yang ditentukan.

Setelah dilakukan perhitungan, hasil yang diperoleh ialah $t = 5,567$ dengan d.b. = 66. Harga t ini akan diuji dengan menggunakan pengetesan satu skor pada t tabel, yakni diketahui harga t pada t tabel = 1,996, maka t hitung = $5,567 > 1,996$. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara kelas kontrol yang tanpa menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran dengan kelas eksperimen kontrol yang menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan pada hasil uji- t , dapat dibuktikan bahwa hipotesis penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X-AKL3 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, dapat diterima. Rata-rata nilai pretes kelas eksperimen adalah 72,2 dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen adalah 84,38. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Menulis teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan

dengan kelas kontrol, karena peserta didik pada kelas eksperimen lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran juga dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh ide dan topik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dibuktikan dari meningkatnya penguasaan kriteria dalam lima aspek penilaian.

2.3 Adanya Respons Positif Peserta Didik terhadap Penerapan Facebook sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Kusuma (2016) yang hanya memiliki persentase respons peserta didik sebesar 75,54%, penelitian Oktaviani (2019) memiliki persentase yang jauh lebih banyak yakni sebesar 95,8%. Jika dilihat pada tabel skala *likert* dapat dikatakan bahwa peserta didik memberikan respons baik terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan, pada penelitian penerapan Facebook dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi membuktikan adanya respon yang sangat baik dari peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis lembar angket, diketahui bahwa peserta didik lebih merasa senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, peserta didik juga lebih mampu memunculkan ide untuk menulis teks laporan hasil observasi. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah penelitian, simpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan analisis pada data lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik di kelas eksperimen, diketahui bahwa hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen memiliki rata-rata 92,5 %. Persentase tersebut jika dilihat dalam tabel skala *Likert* menunjukkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran berpengaruh

sangat kuat bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen sangat antusias dalam pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

- 2) Perbedaan hasil pretes dan postes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen diketahui menggunakan uji-t. Setelah dilakukan perhitungan, hasil yang diperoleh ialah $t = 5,567$ dengan d.b. = 66. Harga t ini akan diuji dengan menggunakan pengujian satu skor pada t tabel, yakni diketahui harga t pada t tabel = 1,996, maka t hitung = $5,567 > 1,996$. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara kelas kontrol yang tanpa menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran dengan kelas eksperimen kontrol yang menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran. Berdasarkan pada hasil tersebut, hipotesis penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran akan efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X-AKL3 SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, dapat diterima.
- 3) Instrumen penelitian menggunakan angket sebagai bentuk untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran. Persentase jawaban “Ya” yakni 95,8%, jika dilihat dalam tabel skala *likert* menunjukkan bahwa respons peserta didik sangat baik terhadap penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peserta didik memberikan respons positif terhadap pembelajaran yang menggunakan Facebook sebagai media pembelajaran pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran diketahui efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang menggunakan di kelas X-AKL3. Selain itu, mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menemukan ide menulis dan membuat peserta didik mampu mencapai nilai yang jauh di atas standar ketuntasan minimal. Pendidik diharapkan lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran, menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik dan menyiapkan keperluan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pendidik perlu

memahami kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik sehingga dapat mengatasi permasalahan yang muncul

Penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan minat pesetya didik dalam menciptakan hasil laporan atau tulisan yang kreatif secara mandiri, berdasarkan fakta, serta peserta didik juga akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Nilai yang didapatkan oleh peserta didik lebih baik dan diharapkan lebih aktif selama proses pembelajaran.

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran dengan menambahkan metode pembelajaran yang cocok, seperti metode inquiry dan metode saintifik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pedoman penelitian selanjutnya yang sejenis..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dhanta, Rizky. 2009. *Langkah-langkah Menggunakan Facebook*. Surabaya: Penerbit Indah Surabaya.
- Digilib _____. 2018. "BAB II Kajian Teoritis" (Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018 <http://digilib.uinsby.ac.id/5465/4/Bab%202.pdf>)
- Facebook. 2018. "Bagaimana Cara Membuat Akun Facebook?" (Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018 <https://id-id.facebook.com/help/188157731232424?helpref=topq>)
- Facebook. 2018. "Bagaimana Cara Membuat Grup?" (Diakses pada tanggal 25 Oktober 2018 https://web.facebook.com/help/167970719931213?helpref=about_content&_rdc=1&_rdr)
- Gunawan, Muhammad Ali. 2013. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar*. Jakarta
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran, Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kosasih, E. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013*. Bandung: Erlangga.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur dan Kaidah serta Langkah Penulisan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Munadi, Yudi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, Daeng. Dkk. 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, Attar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tarigan, Henri Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Kegiatan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.